

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap *anime Happy Sugar Life* karya Keizou Kusakawa, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dari sisi intrinsik terdapat dua tokoh utama yaitu Matsuzaka Satou dan Koube Shio. Sedangkan tokoh tambahan dalam *anime* ini terdiri dari Hida Shouko, Mitsuboshi Taiyou, Bibi Satou, dan Kitaumekawa Daichi. Analisis struktural yang membahas unsur-unsur intrinsik pada teks *anime Happy Sugar Life* karya Keizou Kusakawa menunjukkan alur maju atau progresif. Terdapat lima tahap peristiwa yang ditampilkan berdasarkan secara umum tersusun dalam lima tahapan berurut mulai dari tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks dan tahap penyelesaian. Latar tempat yang dapat ditemui dalam *anime* ini meliputi apartemen, *cure à cute*, dan taman. Latar waktu yang diceritakan ada dua, yaitu waktu bekerja dan waktu malam kebakaran. Latar sosial yang terjadi adalah keluarga dan pramusaji *cafe*.

Analisis psikologi sastra pada *anime* ini membahas tentang psikoanalisis Sigmund Freud mengenai struktur kepribadian tokoh Matsuzaka Satou dalam *anime Happy Sugar Life*. Struktur kepribadian Sigmund Freud terdiri dari tiga bagian, yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

*Id* merupakan dorongan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar dan memiliki prinsip kesenangan atau dengan kata lain mencari kenikmatan dan menjauh ketidaknyamanan. *Id* dalam diri Matsuzaka Satou yang merasakan perasaan “pahit” saat menghadapi konfliknya dengan Daichi mendorong dirinya untuk segera menjauhkan perasaan ketidaknyamanannya tersebut dengan sesuatu hal yang menyenangkan bagi dirinya yaitu berinteraksi dan merasakan perasaan dicintai dari Shio. *Id* juga mendorong Satou untuk memuaskan perasaan ingin di cintai dan mendapat kasih sayang dengan pergaulan bebas atau lebih

tepatnya dia berkenan dengan pria manapun asal dia dapat memuaskan perasaannya tersebut. Lalu *Ego* pada diri Satou selalu mendorongnya untuk bersikap agresif dalam semua pemecahan seperti konfliknya dengan Daichi, konfliknya dengan Asahi yang mencoba merebut Shio, dan konfliknya dengan Shouko yang mengetahui rahasia Satou dan meragukan bahwa Shouko tidak akan memberitahu siapapun. Selain itu Satou juga melanggar norma-norma masyarakat dengan melakukan pembunuhan terhadap pemilik apartemen yang dia tinggali dan membunuh sahabatnya sendiri, Hida Shouko demi menjaga rahasianya. Satou juga melakukan yang dianggap tabu baik dari sisi norma masyarakat maupun sisi agama yaitu bunuh diri di saat Satou dan Shio tidak memiliki jalan keluar lain untuk masalah mereka. Dan yang terakhir adalah *Superego*. Dalam diri Satou, *Superego* mendorongnya untuk selalu bersikap ramah dan sopan di saat hari-harinya tidak terlibat konflik seperti saat di sekolah terhadap teman-temannya, dan terhadap para tamunya di cafe tempat dia bekerja. *Superego* juga mendorong Satou untuk berpikir rasional tentang keadaan Shio yang masih kecil dan berniat untuk ikut bunuh diri bersama Satou saat menghadapi konfliknya dengan melindungi Shio agar tidak ikut kehilangan nyawanya.

Dalam berbagai konflik yang terjadi pada kehidupan Matsuzaka Satou, terlihat bahwa *Ego* dia lebih sering mengikuti keinginan atau dorongan dari *Id* dibanding mengikuti *SuperEgo*. Hal ini juga membuktikan bahwa Matsuzaka Satou memiliki sifat yang agresif karena dorongan dari *Id* dan sering mengabaikan dorongan dari *SuperEgo*.